

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Stres kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek.
2. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa responden yang merupakan karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek memiliki tingkat stres kerja yang rendah dan memiliki kepuasan kerja yang tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan ini merupakan perusahaan BUMN dimana semua sistem sudah memiliki standar yang baik dan terstruktur baik itu dalam hal *job description*, kebijakan manajemen dsb, sehingga karyawan tidak kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya karna memiliki buku panduan dalam pengerjaannya. Dalam hal tuntutan kerja dimana rata-rata karyawan mampu mengerjakannya dengan baik, hubungan dengan rekan kerja juga baik dimana perusahaan tiap dua tahun sekali melakukan *gathering* tiap divisi dengan tujuan lebih mendekatkan karyawan sehingga dapat lebih kompak dan mampu bekerjasama dengan baik. Perusahaan ini juga memiliki persatuan istri karyawan (Periska) dimana persatuan ini berisi istri para karyawan yang kegiatannya berisi seminar, acara hari-hari agama dsb, hal ini diharapkan mampu memberkan dampak positif dengan menjadikan setiap

karyawan merupakan keluarga besar PT. Pupuk Kujang Cikampek sehingga para karyawan dan keluarganya memiliki rasa bahwa PT. Pupuk Kujang Cikampek merupakan perusahaannya maka dari itu harus bekerja secara maksimal untuk kemajuan perusahaan. Namun dalam hal struktur organisasi perusahaan ini memiliki struktur yang rumit sehingga memakan waktu yang cukup lama. Untuk kepuasan kerja dimana para karyawan mendapatkan gaji/upah yang adil, hal ini dilihat bahwa gaji yang diterima berdasarkan jabatan, lama bekerja, dan kinerja yang dilakukan para karyawan. Para karyawan memiliki kesempatan promosi jabatan yang sama apabila karyawan sudah memenuhi syarat-syarat dalam pengajuan promosi jabatan, namun dalam hal ini masih berdasarkan senioritas sehingga karyawan baru walaupun berkinerja tinggi dalam kenaikan jabatannya harus menunggu waktu yang cukup lama.

5.2 Keterbatasan dan Saran bagi Penelitian Mendatang

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentu tidak luput dari keterbatasan, sehingga peneliti memberikan saran bagi peneliti mendatang, diantaranya:

1. Untuk dapat mengetahui variabel apa saja yang dipengaruhi stres kerja maka peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel selain kepuasan kerja sehingga dapat dilihat lebih jelas apa saja yang dipengaruhi oleh stres kerja bagi perusahaan.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa dimensi yang lebih baru dari sumber yang lebih baru agar dapat menjadi pengetahuan bagi semua pihak mengenai bagaimana dimensi-dimensi tersebut mempengaruhi tiap-tiap variabel.
3. Pada penelitian ini peneliti kurang memberikan gambaran yang lebih luas mengenai stres kerja dan bagaimana pengaruhnya terhadap kepuasan kerja, maka dari itu peneliti selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih baik, jelas dan luas mengenai kedua variabel tersebut.
4. Pada penelitian ini masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja selain stres kerja maka dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari tahu variabel apa saja yang dipengaruhi stres kerja.
5. Penelitian ini hanya membahas dua variabel, yaitu variabel stres kerja dan variabel kepuasan kerja, tanpa menurunkan unsur-unsur dimensi variabel penelitian untuk diteliti lebih dalam.
6. Keterbatasan penelitian dari segi waktu, biaya, dan tenaga sehingga penelitian hanya dilakukan di satu perusahaan.
7. Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan lain yang mungkin saja terjadi di luar kemampuan dan kemauan dari peneliti sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian ini. Peneliti menyarankan perlu dilakukan pengembangan dari penelitian yang sejenis untuk dapat mendukung penelitian selanjutnya.